PENGARUH HASIL PENGAPLIKASIAN LEM BULU MATA TERHADAP KOREKSI ALIS PADA RIAS WAJAH MALAM HARI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan



Oleh:

THESA ALMARETA 16078089 / 2016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN JURUSAN TAT RIAS DAN KECANTIKAN FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2020

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH HASIL PENGAPLIKASIAN LEM BULU MATA TERHADAP KOREKSI ALIS PADA RIAS WAJAH MALAM HARI

Nama : Thesa Almareta Nim/BP : 16078089/2016

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2020

Disetujui oleh: Pembimbing

Dra. Hayatunnufus, M.Pd NIP.19630712 198711 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

8

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : PENGARUH HASIL PENGAPLIKASIAN LEM BULU

MATA TERHADAP KOREKSI ALIS PADA RIAS WAJAH

MALAM HARI

Nama : Thesa Almareta

MM/BP : 16078089/2016

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2020

Tim Penguji

L. Ketua Dra. Hayatunnufus, M.Pd

1 Hayas

2 Anggota Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T

2... S.....

3. Anggota Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T

d. I



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN



Jl.Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171 Telp.(0751)7051186 FT:(0751) 7055644, 445118 Fax 7055644 E-mail: info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Thesa Almareta

BP/NIM

: 2016/16078089

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan

Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas

: Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

"PENGARUH HASIL PENGAPLIKASIAN LEM BULU MATA TERHADAP KOREKSI ALIS PADA RIAS WAJAH MALAM HARI"

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya oang lain. Apanila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui, Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,

Thesa Almareta

NIM. 16078089

ABSTRAK

Thesa Almareta. 2020. Pengaruh Hasil Pengaplikasian Lem Bulu Mata terhadap Koreksi Alis pada Rias Wajah Malam Hari. *Skripsi.* Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

Lem bulu mata dapat digunakan untuk pembuatan alis tanpa dicukur dilihat dari segi bentuk alis dan koreksi alis pada rias wajah malam hari. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis hasil koreksi alis menurun menggunakan lem bulu mata pada rias wajah malam hari, 2) menganalisis hasil koreksi alis menurun tanpa menggunakan lem bulu mata pada rias wajah malam hari, 3) menganalisis perbedaan koreksi alis menurun menggunakan lem bulu mata dan tanpa menggunakan lem bulu mata pada rias wajah malam hari.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Tata Rias dan kecantikan angkatan 2016 yang berjumlah 75 orang dengan teknik pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan instrumen. Teknik analisa data dalam penelitian ini yaitu uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) hasil koreksi alis menurun dengan pengaplikasian lem bulu mata pada rias wajah malam hari didapatkan nilai tertinggi pada aspek menyerupai yaitu: 3,64 dengan kriteria menyerupai alis ideal, tingkat tersamarkan 3,57 dengan kriteria terlihat tersamarkan, tingkat kehalusan 3,43 dengan kriteria terlihat halus, 2) hasil koreksi alis menurun tanpa pengaplikasian lem bulu mata pada rias wajah malam hari didapatkan nilai tertinggi pada aspek menyerupai yaitu: 2,86 dikategorikan bulu alis terlihat kurang tersamarkan, tingkat kehalusan 2,79 dikategorikan terlihat kurang halus, tingkat menyerupai 2,37 Nilai tersebut mencapai kriteria kurang menyerupai alis ideal, 3) terdapat perbedaan hasil koreksi alis menurun dengan pengaplikasian lem bulu mata dan tanpa menggunakan lem bulu mata pada rias wajah malam hari pada aspek menyerupai (p=0,007) artinya terdapat perbedaan teknik penggunaan lem bulu mata dan tanpa menggunakan lem bulu mata, aspek kehalusan (p=0,002) artinya terdapat perbedaan teknik penggunaan lem bulu mata dan tanpa menggunakan lem bulu mata, pada aspek tersamarkan (p=0,013) artinya terdapat perbedaan teknik penggunaan lem bulu mata dan tanpa menggunakan lem bulu mata. Disarankan bagi mahasiswa program studi D4 Pendidikana Tata Rias dan Kecantikan dapat menambah pengetahuan dalam melakukan teknik koreksi alis pada rias wajah malam hari dengan menggunakan lem bulu mata.

Kata Kunci: Pengaruh, Lem Bulu Mata, Koreksi Alis, Rias Wajah Malam Hari

KATA PENGANTAR

Segala puji kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan karuniaNya yang begitu besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Hasil Pengaplikasian Lem Bulu Mata Terhadap Koreksi Alis Pada Rias Wajah Malam Hari". Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat merasakan nikmat islam dalam hidup kita.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan jenjang Program Diploma IV (D4), pada program studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini penulisan banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- Ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd selaku pembimbing sekaligus peasehat akademik yang telah melakukan bimbingan, arahan dan semangat selama penulisan proposal.
- 2. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T selaku dosen penguji 1 serta Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan.
- 3. Ibu Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd. T selaku penguji dosen 2 serta Sekretaris Jurusan Tata Rias dan Kecantikan.
- 4. Seluruh staf pengajar dan teknisi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

5. Kedua orang tua serta keluarga yang telah memberikan do'a, semangat serta

dorongan kepada penulis.

6. Teman-teman mahasiswa program studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan,

khususnya teman-teman angkatan 2016 yang selalu memberikan motivasi

kepada penulis.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai

ibadah disisi Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih belum sempurna,

oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi

kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua,

aamiin.

Padang, November 2020

Thesa Almareta

iii

DAFTAR ISI

Hal	aman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	9
1. Rias Wajah	9
2. Jenis Rias Wajah Sesuai Kesempatan	10
3. Rias Wajah Malam Hari	13
4. Macam-macam Bentuk Alis	15
5. Teknik Koreksi Alis	20
6. Alat,Bahan,dan Kosmetika Pendukung Pengganti Cukur	
Alis Pada Rias Wajah Malam Hari	23
7. Foundation	27
8. Lem Bulu Mata	29
9. Penilaian Koreksi Bentuk Alis Menggunakan Lem Bulu	
Mata dan Tanpa Menggunakan Lem Bulu Mata pada Rias	
Wajah Malam Hari	31
B. Kerangka Konseptual	34
C Hinotogia	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN					
A. Metode dan Desain Penelitian	36				
B. Defenisi Operasional					
C. Objek Penelitian	38				
D. Populasi dan Sampel	39				
E. Tempat dan Waktu Penelitian	40				
F. Variabel Penelitian	40				
G. Prosedur Penelitian	40				
H. Jenis dan Sumber Data	47				
I. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumensasi	48				
J. Teknik Analisa Data	51				
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN					
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	54				
1. Deskripsi Rata-rata, Mean, Standar Deviasi, Minimum					
dan Maksimum Koreksi Alis Menggunakan Lem Bulu					
Mata (X1) dan Tanpa Dikoreksi Menggunakan Lem Bulu					
Mata(X2) pada Rias Wajah Malam Hari	55				
B. Uji Prasyarat analisa	65				
1. Uji Normalitas	65				
2. Uji Homogenitas	66				
3. Pengujian Hipotesis	67				
C. Pembahasan	68				
BAB V PENUTUP					
A. Kesimpulan	72				
B. Saran	74				
DAFTAR PUSTAKA	75				
LAMPIRAN	76				

DAFTAR TABEL

	Hala	man
Tabel 1	Alat Rias Wajah Malam Hari	23
Tabel 2	Bahan Rias Wajah Malam Hari	24
Tabel 3	Lennan Rias Wajah Malam Hari	24
Tabel 4	Kosmetik Rias Wajah Malam Hari	25
Tabel 5	Nilai Rata-rata	55
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Menyerupai (X1)	56
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Kehalusan (X1)	57
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Tersamarkan (X1)	58
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Menyerupai (X2)	61
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Kehalusan (X2)	62
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Tersamarkan (X2)	63
Tabel 12	Uji Normalitas Kelompok Eksperimen 1 (X1)	65
Tabel 13	Uji Normalitas Kelompok Eksperimen 2 (X2)	66
Tabel 14	Uji Homogenitas pada Ketiga Indikator	66
Tabel 15	Hasil Analisis Uji t Independent	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Makeup Pagi	man 11
Gambar 2	Makeup Malam	11
	•	
Gambar 3	Makeup Panggung	11
Gambar 4	Makeup Geriatric	12
Gambar 5	Makeup Karakter	12
Gambar 6	Makeup Foto	12
Gambar 7	Makeup Fantasi	13
Gambar 8	Bentuk Alis	15
Gambar 9	Contoh Alis Ideal	16
Gambar 10	Teknik Membentuk Alis	16
Gambar 11	Bentuk Busur Alis	17
Gambar 12	Bentuk Alis Menurun	18
Gambar 13	Bentuk Alis Tebal	18
Gambar 14	Bentuk Alis melengkung	18
Gambar 15	Bentuk Alis Lurus	19
Gambar 16	Bentuk Alis Terlalu Berdekatan	19
Gambar 17	Bentuk Alis Terlalu Berdekatan	19
Gambar 18	Koreksi Alis	21
Gambar 19	Koreksi Bentuk Alis Menurun	21
Gambar 20	Koreksi Bentuk Alis Melengkung	22
Gambar 21	Koreksi Bentuk Alis Lurus	22
Gambar 22	Koreksi Bentuk Alis Tebal	22
Gambar 23	Koreksi Bentuk Alis Berdekatan	22
Gambar 24	Lem Bulu Mata (Latex)	30
Gambar 25	Lem Bulu Mata (Latex Non Hevea)	30
Gambar 26	Kerangka Konseptual	35
Gambar 27	Bagan Proses Pelaksanaan Pengaplikasian Lem Bulu Mata	
	Terhadan Koreksi Alis Pada Rias Wajah Malam Hari	48

Gambar 28	Histogram Dis	tribusi Frekuensi	Menyerupai	pada	
	Pengaplikasian Le	em Bulu Mata (X1)		5	
Gambar 29	Histogram Dis	stribusi Frekuensi	Kehalusan	pada	
	Pengaplikasian Le	em Bulu Mata (X1)		5	
Gambar 30	Histogram Dis	tribusi Frekuensi	Tersamarkan	pada	
	Pengaplikasian Le	em Bulu Mata (X1)		59	
Gambar 31	Hasil Pembuatan Alis Sampel 1				
Gambar 32 Hasil Pembuatan Alis Sampel 2				6	
Gambar 33	Hist Histogram	Distribusi Frekuer	nsi Menyerupai	Tanpa	
	Pengaplikasian Le	em Bulu Mata (X2)		6	
Gambar 34.	Histogram Dis	tribusi Frekuensi	Kehalusan	Tanpa	
	Pengaplikasian Le	em Bulu Mata (X2)		6	
Gambar 35.	Histogram Dist	ribusi Frekuensi	Tersamarkan	Tanpa	
	Pengaplikasian Lem Bulu Mata (X2)				
Gambar 36.	Tanpa Pengaplika	nsian Lem Mata terh	adap Koreksi Al	is pada	
	Rias Wajah Malam Hari Sampel 1.			6	
Gambar 37.	. Tanpa Pengaplikasian Lem Mata terhadap Koreksi Alis pada				
	Rias Waiah Malai	m Hari Sampel 2		6	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rias wajah saat ini sangat banyak digemari dikalangan masyarakat baik acara formal maupun non formal. Rias wajah sudah menjadi bagian penting dari masyarakat modern. Beragam jenis dan produk kosmetik sangat mudah dijumpai, namun tidak semua wanita dapat mengetahui manfaat dan cara memakai kosmetik tersebut. Rias Wajah merupakan tindakan mengubah penampilan seseorang, memperbaiki kekurangan-kekurangan pada wajah dan menonjolkan kelebihan pada wajah.

Tujuan rias wajah untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah. Tata rias juga bertujuan untuk menunjang rasa percaya diri seseorang. Menurut Tilaar (2009: 9) tujuan dari merias wajah adalah mempercantik diri sehingga membangkitkan rasa percaya diri. Pada dasarnya merias diri juga harus disesuaikan dengan waktu dan kesempatan. Menurut Rahmiati dkk (2013: 171) "ada tiga macam dari tata rias yaitu yang pertama rias wajah pagi hari, kedua rias wajah sore, dan ketiga rias wajah malam hari". Rias wajah malam merupakan salah satu riasan dengan nuansa yang elegan dan *glamour*, serta menggunakan warna yang mencolok. Dalam rias wajah malam hari, hal-hal yang harus diperhatikan adalah alat, bahan, kosmetika, tujuan dan prosedur rias wajah malam hari. Pemulasan kosmetik yang harus lebih tebal, agar warnanya lebih menonjol dari pada tata rias pagi,

sebab pemulasan warna yang kurang menonjol akan menjadi pudar oleh sinar cahaya lampu dimalam hari. Serta yang harus diperhatikan dalam rias wajah malam hari yaitu alis yang ideal sehinga riasan menjadi lebih sempurna.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa rias wajah malam hari adalah rias wajah yang berguna untuk mempercantik wajah dan menunjang penampilan dengan pengaplikasian riasan yang lebih mencolok dan tebal dari rias wajah pagi hari serta menggunakan warna-warna yang mencolok serta pembuatan alis yang ideal agar terlihat sempurna di malam hari.

Bentuk alis yang ideal sangat menentukan hasil riasan dan bisa menunjang penampilan. Seperti penjelasan kusantati (2008: 445) Bentuk alis pada wanita ada 6 macam yaitu alis menurun, alis melengkung, alis lurus, alis terlalu tebal atau lebat, alis terlalu bedekatan dan alis terlalu jauh. Alis menurun perlu dilakukan koreksi menggunakan kosmetik khusus karena alis menurun membuat seseorang terlihat sedih serta ujung alis cendrung tidak terbentuk. Andiyanto (2010: 41) berpendapat bahwa ciri-ciri alis yang ideal yaitu letak antara kedua alis tidak terlalu jauh atau terlalu dekat, Alis membentuk busur indah, puncak alis terlihat luwes, pertumbuhan bulu merata ke arah luar, dan bulu alis tumbuh tepat di atas tulang alis. Untuk itu perlu memperhatikan bentuk alis agar terlihat lebih sempurna. Teknik membentuk busur yang indah harus disesuaikan dengan tulang pelipis dan bentuk wajah. Menurut Andiyanto (2010:45) ada 3 bentuk alis yang dapat

dibuat saat merias wajah. Pilih bentuk yang paling sesuai dengan kondisi tulang pelipis dan keluwesan bentuknya pada wajah. Selanjutnya Andiyanto (2010:45) berpendapat bentuk busur alis ada tiga macam yaitu Puncak depan, puncak tengah, puncak belakang.

Sedangkan tata rias mengharuskan alis terbentuk ideal, kembali seperti pendapat yang diutarakan Gusnaldi (2010: 11) bahwa sepasang alis yang sempurna tak hanya berfungsi sebagai pembingkai wajah, akan tetapi juga menegaskan karakter mata, membuat mata terlihat semakin menarik, dan menjadi kunci harmonisasi wajah seseorang.

Banyak yang berpendapat bahwa untuk menghasilkan bentuk alis yang rapi perlu dilakukan cukur alis, karena akan lebih mudah dalam membentuk alis yang diinginkan. Banyak hal yang dipertimbangkan jika seseorang ingin mencukur alisnya, misalnya larangan mencukur alis yang sudah tertulis dalam hadits membuat para wanita lebih enggan untuk mencukur alisnya. Namun untuk tetap menjalankan syariat Islam dengan baik, beberapa perempuan tidak mau untuk dicukur alisnya karena merupakan suatu hal yang dilarang dalam agama. Sependapat dengan Shihab (2010: 105) bahwa pembentukan alis dalam Islam merupakan masalah yang penting dan harus dicermati oleh kaum muslimah, terutama pencukuran alis, karena dalam suatu hadist yang diriwayatkan oleh Bukhari, disebutkan bahwa Rasulullah SAW melaknat perempuan-perempuan yang meminta dicukur alisnya. Agar keduanya berjalan seimbang, maka perlu dilakukan beberapa hal yang harus dilakukan oleh seorang penata rias dalam

menciptakan inovasi dalam bidang tata rias yang terbaru, agar kendala yang ada tidak jadi masalah dalam melakukan rias wajah.

Pada hasil pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan pada 20 mahasiswa tata rias kecantikan 2016 pada semester 6 beberapa alasan tidak mau cukur alis yaitu : cukur alis tidak diperbolehkan karena dilarang oleh Islam Rasulullah SAW melaknat perempuan-perempuan yang meminta dicukur alisnya, alis setelah di cukur terlihat tipis karena menghilangkan sebagian dari bulu alis, membuat wajah tidak lagi tampak natural karena alis menjadi dapat yang tebal dapat mempertegas mata, alis bila dicukur menyebabkan kulit alis bengkak, kemerahan, dan rambut tumbuh ke dalam kulit sehingga terjadi infeksi.

Seiring dengan perkembangan teknologi maka kosmetik yang tersedia di pasaran diproduksi dalam jenis dan bentuk yang beragam. Kosmetik adalah sesuatu yang digunakan seseorang untuk mempercantik penampilan (Maryaningrum, 2015: 119). Liza (2014: 16) menyatakan bahwa kosmetik yang digunakan untuk membentuk alis adalah maskara coklat muda, pensil alis berwarna coklat gelap dan *concealer*. Pensil alis berfungsi untuk membentuk alis agar tampak serasi dengan wajah. Kosmetik jenis ini selain berbentuk pensil juga berbentuk *cake*/padat yang biasa digunakan dengan sikat alis. Warna pensil alis ada 2 macam, yaitu coklat dan hitam, membentuk alis juga dapat memperbaiki garis mata yang asli, misalnya membuat bentuk mata lebih lebar dan lebih lonjong. Pencampuran beberapa

kosmetik mampu untuk menutupi alis sehingga dalam merias wajah tidak perlu dilakukan cukur alis.

Teknik yang biasa digunakan mahasiswa untuk mengkoreksi alis tanpa dicukur dengan cara menutupi rambut-rambut alis yang tidak diinginkan menggunakan foundation atau concealer. Hasil dari koreksi alis tersebut belum tertutup sempurna. Menurut Gusnaldi (2008: 31) bahwa jenis stick dimana foundation liquid foundation liguid dan mengandung banyak bahan cair dan bersifat tidak menutup. Selanjutnya Turyani (2014: 30) berpendapat alas bedak ada 3 macam yaitu: cair, cream, padat. Pada penelitian ini foundation yang peneliti gunakan adalah jenis foundation cream. Jenis foundation ini memiliki tekstur yang padat dan lembut sehingga pada saat diaplikasikan akan terlihat lebih natural menutupi bentuk alis yang tidak dicukur. Kurangnya pengetahuan mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan untuk memilih kosmetik sebagai koreksi alis pada rias wajah malam hari. Sehingga hasil rias wajah malam hari terkesan kurang rapi.

Teknik lain yang bisa dilakukan menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Ratnasari (2018) yaitu menutupi alis tanpa dicukur dikoreksi menggunakan lem bulu mata. Alasan peneliti memilih lem bulu mata pada penelitian ini karena lem bulu mata memiliki daya lekat yang tinggi serta memiliki formula *nitroselulosa* yang berfungsi sebagai perekat sehingga dapat membuat rambut-rambut alis menempel dengan kulit. Menurut Octaviyanti (2015: 34) lem bulu mata berbeda dengan lem-lem biasanya,

daya lekatnya berbeda dengan jenis lem yang bukan untuk kosmetik. Paningkiran (2013: 96) mengatakan bahwa lateks berasal dari pohon karet. Lem bulu mata juga dapat dijadikan sebagai ganti cukur alis karena lem bulu mata merupakan olahan dari lateks atau yang biasa disebut dengan getah karet. Pada teknik koreksi alis menggunakan lem bulu mata belum pernah dilakukan, maka dari itu peneliti tertarik meneliti tentang koreksi alis menurun menggunkan lem bulu mata.

Berdasarkan uraian diatas, diharapkan mahasiswi dapat menggunakan alternatif lem bulu mata yang dapat digunakan sebagai ganti cukur alis pada rias wajah malam hari dengan hasil yang lebih baik dalam pembuatan alis tanpa dicukur dilihat dari segi bentuk alis dan koreksi alis. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Hasil Pengaplikasian Lem Bulu Mata terhadap Koreksi Alis Pada Rias Wajah Malam Hari".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

- Mahasiswa kurang memahami kosmetik alternatif yang sesuai untuk koreksi alis.
- 2. Kurangnya pengetahuan mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan untuk memilih kosmetik sebagai koreksi alis pada rias wajah malam hari.
- 3. Hasil rias wajah malam hari terkesan kurang rapi

 Penelitian untuk koreksi dengan menggunakan lem bulu mata belum dilakukan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Hasil koreksi alis menurun menggunakan lem bulu mata pada rias wajah malam hari.
- Hasil koreksi alis menurun tanpa menggunakan lem bulu mata pada rias wajah malam hari.
- Perbedaan koreksi alis menurun menggunakan lem bulu mata dan tanpa menggunakan lem bulu mata pada rias wajah malam hari.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- 1. Bagaimanakah hasil koreksi alis menurun menggunakan lem bulu mata pada rias wajah malam hari?
- 2. Bagaimanakah hasil koreksi alis menurun tanpa menggunakan lem bulu mata pada rias wajah malam hari?
- 3. Apakah terdapat perbedaan koreksi alis menurun menggunakan lem bulu mata dan tanpa menggunakan lem bulu mata pada rias wajah malam hari?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

- Menganalisis hasil koreksi alis menurun menggunakan lem bulu mata pada rias wajah malam hari.
- Menganalisis hasil koreksi alis menurun tanpa menggunakan lem bulu mata pada rias wajah malam hari.
- 3. Menganalisis perbedaan koreksi alis menurun menggunakan lem bulu mata dan tanpa menggunakan lem bulu mata pada rias wajah malam hari.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis yaitu:

- Bagi jurusan Tata Rias dan Kecantikan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan pengetahuan untuk mata kuliah rias wajah malam hari.
- Bagi mahasiswa Program studi D4 Pendidkan Tata Rias dan Kecantikan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan pengetahuan untuk mata kuliah rias wajah malam hari.

Manfaat Praktis

- Bagi peneliti, selaian syarat menyelesaikan pendidikan juga merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung melakukan eksperimen sesuai dengan ilmu-ilmu yang diperoleh dari perkuliahan.
- 2. Bagi peneliti lainnya sebagai kajian dalam melaksanakan penelitian lanjutan yang relevan dan efisien.

3. Bagi masyarakat umum sebagai bacaan informasi tentang perbedaan penggunaan lem bulu mata sebagai ganti cukur alis pada rias wajah malam hari.